

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), sebab penulis terlibat langsung dalam penelitian. *Field research* merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan peneliti yang terlibat dalam lapangan penelitiannya.<sup>1</sup> Jenis penelitian lapangan merupakan metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah. Menurut Earl Babbie dalam bukunya Deddy Mulyana, penelitian lapangan merujuk kepada metode penelitian yang terkadang dikenal dengan pengamatan berperan, pengamatan langsung dan studi kasus.<sup>2</sup>

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang berpola investigasi di mana data-data dan pernyataan diperoleh dari hasil interaksi langsung antara peneliti dengan obyek yang diteliti dan orang-orang yang ada di tempat penelitian. Metode tersebut merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan dimana memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara alami sesuai fakta yang terdapat dalam lapangan.<sup>3</sup>

Ditujukan guna untuk memperoleh bukti empirik, menguji, dan menjelaskan tentang pembagian harta sebelum seorang muwaris meninggal yang terjadi di desa Samirejo Dawe Kudus

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindopersada, 2003), 32.

<sup>2</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>3</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di desa Samirejo Dawe Kudus.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan. Adapun yang akan menjadi subyek penelitian adalah beberapa responden yang melakukan praktik pembagian harta sebelum seorang muwaris meninggal di desa Samirejo Dawe Kudus.

## D. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada pengertian ini adalah darimana (sumbernya) data itu berasal. Berdasarkan hal itu, data tergolong menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti mengambil data primer di desa Samirejo Dawe Kudus. Dalam penelitian ini penulis mengambil sumber data penelitian secara langsung dengan beberapa responden dan lain-lain yang berwenang di desa Samirejo Dawe Kudus.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan peraturan perundang-undangan.<sup>7</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa buku-buku yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salembaempat, 2011), 104.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

<sup>6</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinargrafika, 2016), 106

<sup>7</sup> Zainuddin Ali, *Metode penelitian hukum*, 106.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data ditinjau dari segi cara atau teknik pengumpulannya dapat dilaksanakan dengan interview (wawancara), observasi (pengamatan), dan bahan documenter atau gabungan dari ketiga jenis tersebut.

### 1. Wawancara.

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara juga diartikan proses memperoleh keterangan dengan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara peneliti dengan narasumber.<sup>8</sup> Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua yaitu: *pertama*, wawancara terstruktur disebut juga dengan wawancara baku (*standardized interview*) yang mana susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. *Kedua*, wawancara tak terstruktur disebut juga dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif dan wawancara terbuka (*openended interview*).<sup>9</sup>

Wawancara yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Untuk memperoleh data yang akurat mengenai hal-hal yang spesifik dan khusus, peneliti melakukan wawancara tak terstruktur kepada narasumber, dalam hal ini ialah responden yang melakukan praktik pembagian harta sebelum seorang muwaris meninggal. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana pelaksanaan pembagian harta sebelum seorang muwaris

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 64-81.

<sup>9</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, 180-181.

meninggal yang dipraktikkan di desa Samirejo Dawe Kudus. .

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode yang lain, metode ini tidak terlalu sulit dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap dan belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup, tetapi benda mati.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sejumlah besar informasi atau data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk rekaman, tulisan ataupun foto. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait dengan data-data yang sedang digali penulis yaitu terkait dengan pelaksanaan pembagian harta sebelum seorang muwaris meninggal yang dipraktikkan di desa Samirejo Dawe Kudus.

## 3. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian sambil melakukan pengamatan.<sup>11</sup> Observasi dilakukan untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembagian harta sebelum seorang muwaris meninggal yang dipraktikkan di desa Samirejo Dawe Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

---

<sup>10</sup> Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2015), 136.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 310.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain digunakan melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2. Pengujian *transferability*

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi dimana sampel diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar hasil penelitian kualitatif dapat dipahami orang lain maka pembuatan laporan harus memberikan uraian secara rinci, jelas sekaligus sistematis, serta dapat dipercaya. Maka pembaca menjadi jelas dari hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut.

3. Pengujian *dependability*

Uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan cara dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian *confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan, menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian itu telah memenuhi standar *confirmability*.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian serta pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut

dan memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan dari orang lain.<sup>12</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif tanpa teknik kuantitatif.

Analisis data deskriptif kualitatif merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Dengan adanya analisis data ini tentunya dapat menghemat waktu dalam mencari data jika terjadi kehilangan data tertentu. Setelah semua data terkumpul, peneliti selanjutnya akan menganalisa semua dengan data aslinya saat data tersebut dicatat pada waktu proses pengumpulan data, kemudian data tersebut akan disusun menjadi teks dan kalimat-kalimat yang menetapkan arti dari segmen data.<sup>13</sup>Data-data yang didapatkan mulai dari saat wawancara dan dokumentasi tersebut disatukan dan dianalisis kemudian dikembangkan lagi menjadi kesatuan hingga menjadi penelitian yang terjamin keabsahannya

---

<sup>12</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014),85.

<sup>13</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), 48.